BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.

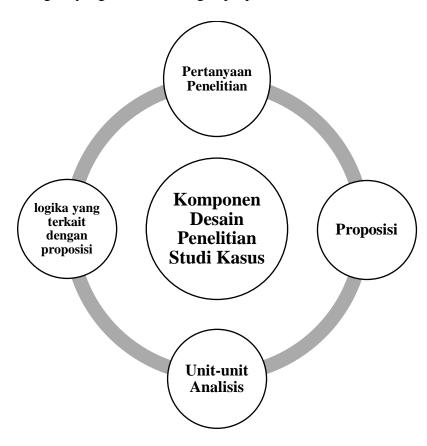
Pendekatan yang diterapkan di penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. Pemilihan dan pendektan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peran pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak, ketika anak belajar dirumah selama masa pandemik.

Merujuk pendapat diatas, metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena peran orang tua melakukan pendampingan belajar anak dirumah, yang berupa fakta dari responden melalui angket dan wawancara Sanjaya (2015, hlm 47). Dikarenakan responden dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa yang diteliti sifat dan perilaku dari orang tua, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti fakta yang dialami responden seperti perilaku atau tindakan yang alamiah dan apa adanya.

3.2 Desain Penelitian.

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan strategi yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Nachmias (Amir. 2020, hlm. 60-62) mendefinisikan desain penelitian sebagai model pembuktian logis yang memungkinkan peneliti untuk mengambil inferensi (simpulan yang dianggap benar) mengenai hubungan klausal antar variabel dan menentukan ranah kemungkinan generalisasi, apakah interpretasi yang dicapai dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih besar atau kondisi yang berbeda. Desain penelitian menurut Amir (2020, hlm. 61-62)

harus memiliki empat komponen, yakni pertanyaan penelitian, proposisi, unit-unit analisis dan logika yang berkaitan dengan proposisi.



Bagan 3.2 Desain Penelitian *Hamzah Amir* (2020, hlm. 61-62)

3.3 Lokasi penelitian.

Tempat penelitian ditetapkan melalui pertimbangan keterjangkauan peneliti dalam hal jarak tempuh dan keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian, serta kemudahan mengumpulkan data. Maka dari itu tempat penelitian ditetapkan di SD Negeri Nyalindung, yang berada di Kabupaten Bogor. Pemilihan hanya satu sekolah karena untuk dapat meperoleh data yang lebih detail sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai karakteristik metode deskriptif kualitatif.

3.4 Sampel Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel di SD Negeri Nyalindung di kelas 2 dengan 4 rombel sebanyak 192 siswa. Penentuan jumlah sampel ini diambil dengan mempertimbangkan jumlah keseluruhan orang tua siswa kelas 2 dengan 4 rombel yang ada di SD Negeri Nyalindung, dan didasari oleh rumus slovin dengan batas kesalahan 5% karena populasi kurang dari 500. Setelah menentukan sampel secara random simple sampling dan memperoleh 90 sampel.

Selanjutnya data tersebut dianalisis yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti Nursalam (2003, hlm.96). Dari 90 sampel yang telah di tentukan secara random, yang memenuhi kriteria maka diperoleh 35 sampel. Ke 35 sampel tersebut lalu di analisis kembali yang sangat-sangat memenuhi kriteria, maka diperoleh 5 sampel untuk wawancara dan beserta anaknya.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Berikut ini kriteria sampel yang diinginkan:

- 1. Melakukan Pendampingan dengan beberapa aspek belajar (Liem Hwie)
- 2. Menyediakan fasilitas belajar (Slameto, Istandi, dan Sakinah)
- 3. Mengalami kendala dalam mendampingi belajar anak di rumah (Whardani, Purwanto, dan Gustian)

3.5 Variabel Penelitian.

Variabel menurut Suryabrata (2019 hlm.25) adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011 hlm.63) mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu atau objek penelitian, ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti sehingga memperoleh informasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel adalah objek atau fakta yang dipelajari atau diteliti untuk memperoleh data penelitian tentang peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah selama masa pandemik. Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan untuk memperjelas variabel penelitian, berikut ini diidentifikasi variabel sebagai berikut

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian	penelitian	Suo variabei	markator penentian	Buth Tertanyaan	angket	wawancara
1	Bagaimana pendampingan aspek belajar yang diberikan orang tua	Pendampingan aspek belajar (Liem Hwie)	1.1 Menyediakan Fasilitas belajar	1.1.1 Penyediaan fasilitas belajar anak	1. Apakah Bapak/i memberikan fasilitas belajar anak di rumah?	~	
	dalam mendampingi belajar anak dirumah selama masa pandemik?				2. Apakah Bapak/i menetapkan lamanya penggunaan fasilitas belajar online?	√	
					3. Apakah Bapak/i selalu mengawasi penggunaan fasilitas belajar pada anak ?	√	
					4. Adakah pengaruh pemberian fasilitas belajar terhadap anak?	√	

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian penelitian		Sub variabei	markator penentian	Butil 1 Citaliyaan	angket	wawancara
			1.2 Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	1.2.1 Mengawasi proses belajar anak	5. Apakah Bapak/i mengawasi kegiatan belajar	√	
					anak di rumah ? 6. Mengapa Bapak/i mengawasi kegiatan belajar anak di rumah?		✓
					7. Berapa lama Bapak/i mengawasi kegiatan belajar anak di rumah?		✓
					8. Adakah pengaruh pengawasan kegiatan belajar anak terhadap anak?	✓	
					9. Bagaimana proses pengawasan yang Bapak/i berikan kepada anak?		✓

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian	penelitian	Sub variabei	markator penentian	Buth 1 Crtanydan	angket	wawancara
			1.3 Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	1.3.1 Mengawasi penggunaan waktu belajar anak	10. Apakah Bapak/i mengawasi waktu belajar anak di rumah?	√	
					11. Mengapa Bapak/i mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah?		✓
					12. berapa lama Bapak/i memberikan waktu belajar anak di rumah?		✓
					13. Apakah Bapak/i membuat jadwal belajar yang di sepakati bersama anak?	~	
					14. Adakah pengaruh pengawasan penggunaan waktu	√	

No.	Rumusan Masalah	I Sub		indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis Instrumen		
110.	Penelitian	penelitian	Suo variabei	markator penentian	Butil 1 Citally aun	angket	wawancara	
					belajar terhadap			
					anak?			
					15. Apakah			
					Bapak/i			
					mengalami			
					kesulitan saat			
					mengawasi	✓		
					penggunaan waktu			
					belajar anak di rumah? Jika iya,			
					sebutkan!			
			1.4 Mengawasi	1.4.1 Mengawasi	16. Apakah			
			kesulitan yang	kesulitan belajar	Bapak/i			
			dihadapi anak	anak	mengawasi	✓		
			dalam belajar		kesulitan yang			
					dihadapi anak dalam belajar?			
					17. Apa saja ciri			
					jika anak			
					mengalami		✓	
					kesulitan dalam			
					belajar?			
					18. Mengapa		✓	
					Bapak/i		•	

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian	penelitian	Sub variabei	markator penentian	Dutii i Citanyaan	angket	wawancara
					mengawasi		
					kesulitan yang		
					dihadapi anak		
					dalam belajar?		
					19. Adakah		
					pengaruh		
					pengawasan	✓	
					kesulitan belajar		
					anak terhadap		
					anak?		
					20. Bagaimana		
					proses Bapak/i		,
					dalam mengawasi		✓
					kesulitan belajar		
					anak? 21. Apakah Bapak/i		
					mengalami kesulitan		
					saat mengawasi		
					kesulitan yang	✓	
					dihadapi anak dalam	'	
					belajar anak di		
					rumah? Jika iya,		
			1536 1	15135	sebutkan!		
			1.5 Menolong	1.5.1 Membantu	22. Apakah		
			anak mengatasi	mengatasi	Bapak/i membantu	✓	
					anak mengatasi		

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis Instrumen	
110.	Penelitian penelitian		Sub variabei	markator penentian	Butil 1 Citaliyaan	angket	wawancara
			kesulitan dalam belajar	kesulitan belajar anak	kesulitan dalam belajar?		
					23. Mengapa Bapak/i membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar?		✓
					24. Bagaimana cara Bapak/i membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar?		√
					25. Adakah pengaruh mengatasi kesulitan belajar anak terhadap anak?	√	
					26. Apakah Bapak/i mengalami kesulitan saat menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar anak di	√	

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian	penelitian	Sub variabei	markator penentian	Butil 1 Citallydall	angket	wawancara
					rumah? Jika iya, sebutkan!		
2	Fasilitas orang tua selalu mendampingi	2. Penyediaan fasilitas belajar	2.1 Jenis fasilitas online	2.1.1 Menyediakan jaringan wifi	27. Apa saja fasilitas belajar	✓	
	belajar anak dirumah selama masa pandemic?	(Slameto, Istandi, Kemendikbud, dan		2.1.2 Menyediakan kuota internet	online yang Bapak/i berikan dalam belajar anak di rumah? (boleh pilih lebih dari 1) 28. Apa saja fasilitas belajar offline yang	✓	
		Sakinah)		2.1.3 Menyediakan laptop/Komputer		✓	
				2.1.4 Menyediakan handphone		✓	
			2.2 Jenis fasilitas offline	2.1.5 Tempat belajar yang nyaman		✓	
				2.1.6 Peralatan belajar	Bapak/i berikan dalam belajar anak di rumah? (boleh pilih lebih dari 1)	√	
3	Kendala apa yang dihadapi orang tua dalam mendampingi	3. kendala orang tua dalam mendampingi	3.1 Kendala fasilitas online	3.1.1 Kendala Menyediakan Jaringan Wifi	29. Dalam menyediakan fasilitas online,	√	
	belajar anak dirumah selama masa	belajar (Whardani, Purwanto, dan Gustian)		3.1.2 Kendala Menyediakan Kuota Internet	apakah ada kendala yang di hadapi Bapak/i? Jika ada,	√	
	pandemic?			3.1.3 Kendala Menyediakan Lapotop/Komputer	sebutkan!	√	

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub variabel i	indikator penelitian	Butir Pertanyaan	jenis	Instrumen
110.	Penelitian	penelitian	Sub variaber	markator penentian	Buth 1 Crtanyaan	angket	wawancara
				3.1.4 Kendala Menyediakan Handphone		✓	
			3.2 Kendala fasilitas offline	3.2.1 Kendala Menyediakan Tempat Belajar Yang Nyaman	30. Dalam menyediakan fasilitas offline, apakah ada kendala	√	
				3.2.2 Kendala Menyediakan Peralatan Belajar	yang di hadapi Bapak/i? Jika ada, sebutkan!	✓	
			3.3 Kendala memberikan	3.3.1 Penguasaan materi belajar	31. Dalam memberikan	✓	
			bimbingan	3.3.2 Kesibukan orang tua	bimbingan, apakah ada kendala yang di	✓	
				3.3.3 Pemahaman tentang mendidik anak	hadapi Bapak/i?	✓	
				3.3.4 Komunikasi dengan guru/sekolah.		✓	

3.6 Teknik Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) macam teknik pengumpulan

data yaitu:

3.6.1 Kuisioner

Kuisioner berupa angket digunakan untuk mengumpulkan informasi dari

responden yang terdiri dari variabel aspek belajar, fasilitas belajar, dan

kendala belajar. Angket ini bersifat terbuka dan berisi pernyataan tertulis

untuk dijawab oleh orang tua.

3.6.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur

kepada orang tua karena peneliti ingin lebih dalam menemukan informasi

kepada orang tua yang mendampingi anaknya belajar di rumah, kendala yang

dihadapi orang tua saat menyediakan fasilitas belajar offline dan online, serta

kendala yang dihadapi orang tua saat memberikan bimbingan belajar di

rumah. Selain kepada orang tua, peneliti turut mewawancarai siswa yang

merupakan anak dari orang tua tersebut, guna sebagai pembuktian atau

validasi. Pada wawancara terstruktur ini, peneliti menggunakan instrumen

pedoman wawancara serta alat bantu seperti buku catatan kecil agar

mempermudah pendataan agar melengkapi dan menggali lebih dalam

informasi yang dibutuhkan.

3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan istrumen penelitian ditempuh sebagai berikut.

1. Penyusunan kisi-kisi instrumen untuk menentukan jenis instrumen dan variabel

yang akan diteliti.

2. Merumuskan indikator dari setiap variabel yang akan ditrliti.

3. Menyusun butir pertanyaan angket dan pedoman wawancara.

4. Uji coba validitas konstruksi instrumen.

Albatinu Zulhijaliani, 2023

ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA MASA

PANDEMIK

- Uji validitas konstruk digunakan saran dari pembimbing selaku *judgement expert*, dalam hal ini instrumen disusun berdasarkan pada indikator setiap variabel. Saran dari pembimbing yang di terima dan dipenuhi yaitu:
- a. Setiap item pertanyaan dalam angket atau pertanyaan dalam pedoman wawancara hanya mengaju pada satu indikator.
- b. Instrumen angket dibuat dengan mengkombinasikan pertanyaan tertutup dan terbuka, dengan tujuan untuk dapat memperoleh data yang mendalam.
- 5. Uji keterbacaan instrumen yang diuji cobakan kepada 3 orang tua random dengan tujuan memfalidasi kalimat yang bisa di fahami. Peneliti mengambil sampel untuk uji coba di Desa Mampir Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor pada tanggal 10 oktober 2022, melalui angket. Dari uji coba tersebut diperoleh masukan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen															
ue		Skor Item Pernyataan														
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total	Rerata	Kategori
1-G	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49	3,7	Sangat Setuju
2-R	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48	3,6	Sangat Setuju
3-P	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45	3,4	Setuju

Tabel 3.4 Rincian Saran Responden

Responden	Responden Saran Bapak/Ibu								
1-G	Tidak ada saran								
2-R	Tidak ada saran								
3-P	Kalo bisa identitas pakai inisial saja, takutnya ada yang gak mau ngasih nama								

Hasil uji coba pada tabel diatas 3 responden memberikan skor penilaian di atas 3, hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket dapat digunakan. 1 responden tersebut memberikan saran perbaikan.

6. Credibility

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif ini identik dengan reliabilitas di dalam penelitian kualitatif. Uji kreadibilitas ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan triangulasi, yaitu dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan satu jenis instrumen melainkan dipadukan dengan instrumen lain maka disebut dengan triangulasi instrumen.

7. Transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif ini identik dengan validitas eksternal, oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyajian deskripsi terhadap temuan-temuan yang bersifat kualitatif.

8. Dependability

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian proses dan produk. Bagaimana proses yang dilakukan untuk memperoleh data dan pengujian data yang diperoleh, rekomendasi, dan temuan. Serta menjamin jejak aktivitas di lapangan agar tidak diragukan penelitiannya.

9. *Confirmability*

Confirmabilitiy dalam penelitian ini peneliti melakukan uji *audit-trail* untuk menentukan derajat penegasan terhadap proses.

3.8 Langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen angket dan wawancara. Langkah yang ditempuh sebagai berikut.

3.8.1 Dengan seizin kepala sekolah, peneliti memberikan seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk *Google From* melalui link kepada kepala sekolah.

3.8.2 Dengan bantuan kepala sekolah, link angket tersebut disebarkan kepada guru kelas 2 A, B, C, dan D.

3.8.3 Dengan seizin kepala sekolah, guru langsung menyebarkan link tersebut kepada orang tua siswa.

3.8.4 Setelah satu minggu diberikan waktu kepada orang tua untuk mengisi google form, peneliti melihat perkembangan pengisan angket oleh orang tua siswa dalam google form. Dari kelas 2 ada 4 rombel dengan jumlah siswa 192, hanya 117 orang tua yang mengisi angket tersebut.

3.8.5 Langkah berikutnya setelah diperoleh jawaban dari angket untuk memverifikasi kebenaran jawaban angket dan mendapatkan informasi yang mendalam tentang pendampingan orang tua kepada anaknya, maka peneliti melakukan wawancara kepada 5 narasumber beserta anaknya yang memenuhi kriteria.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan angket dengan cara mengelompokan data ke dalam kategori, lalu menjabarkannya ke dalam bagian-bagian, melakukan pencampuran, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri. Hal ini merujuk pada pandangan (Sugiyono, 2017 hlm. 335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi kesimpulan.

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik analisis selama dilapangan Model Miles & Huberman (Sugiyono, 2017 hlm. 337) yaitu :

3.9.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang sudah diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama meneliti di lapangan maka semakin banyak jumlah data,

Albatinu Zulhijaliani, 2023

maka dari itu harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih, memfokuskan, merangkum, mencari tema dan pola nya, lalu membuang yang tidak diperlukan.

3.9.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Selesai direduksi, selanjutnya melakukan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, phie, chard, pictogram, dan lainya. Melalui penyajian data tersebut maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data tersebut.

3.9.3 *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Setelah melewati tahap reduksi dan penyajian data, selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan dan verifikasi nya. Kesimpulan awal yang dibuat merupakan sesimpulan sementara, tetapi jika didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang valid.

3.10 Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menerapkan triangulasi yakni menggabungkan dua teknik sumber pengumpulan data mengenai kebijakan pembelajaran selama masa pandemi kepada orang tua dan siswa. Tujuan dari triangulasi adalah meningkatkan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang sudah ditemukan menurut Sugiyono (2017 hlm.330).

3.11 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ditempuh melalui beberapa tahapan dan kegiatan. Tahapan dan kegiatan yang ditempuh akan di jabarkan sebagai berikut:

3.11.1 Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan penyusunan desain penelitian, dan melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang akan diteliti. Kemudian melakukan penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian berupa angket dan wawancara serta penyusunan bab 1, 2, dan 3 dengan konsultasi kepada pembimbing skripsi.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan ijin penelitian, langkah berikutnya adalah menghubungi kepala sekolah lokasi penelitian, selanjutnya peneliti dengan kepala sekolah menjalin kesepakatan jadwal untuk melakukan proses pengumpulan data. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yaitu instrumen angket dan wawancara. Sebelum instrumen digunakan, peneliti menguji coba keterbacaan di lingkungan sekitar sekolah terlebih dahulu menggunakan lembar uji keterbacaan, untuk mengoreksi tata bacaan agar responden tidak kesulitan dan memahami dengan baik. Pada kegiatan pengumpulan data, peneliti mendatangi langsung sekolah lokasi penelitian dan mendristribusikan angket kepada kepala sekolah dan menjelaskan cara pengisiannya. Dikarenakan peneliti menggunakan angket digital berupa google formulir maka peneliti bisa mengeceknya langsung untuk mengetahui berapa angket yang sudah diisi oleh responden.

3.11.3 Tahap Analisis Data

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pemilahan data dan pengolahan data dengan metode analisis kualitatif. Pada kagiatan analisis ini dilakukan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan dari menganalisis data ini adalah untuk memilah dan menyusun data secara sistematis.

3.11.4 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dan Perumusan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan, maka selajutnya menyusun laporan yang didalamnya dirumuskan kesimpulan untuk jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Tahap penyusunan pelaporan hasil penelitian ini peneliti menulis hasil temuan penelitian setelah melakukan analisis data. Hasil temuan dibandingkan dengan penelitian lain yang sudah ada sebagai rujukan dan dibandingkan dasar-dasar teori yang telah di tetapkan.

Albatinu Zulhijaliani, 2023

3.12 Isu Etik

Dalam penelitian ini yang diterapkan adalah sebagai berikut.

3.12.1 Peneliti mengormati dan melindungi privasi identitas responden.

Menghormati dan melindungi dalam artian tidak menunjukkan atau membocorkan identitas responden yang seperti nama, wajah, nomor telfon atau alamat. Serta menghormati dengan tidak menyudutkan, menindas atau mengolok-ngolok atau kejahatan verbal lainnya.

3.12.2 Peneliti hanya menggunakan fakta, informasi dan pendapat yang jelas sumbernya.

Dalam hal ini, peneliti tidak memalsukan atau mengambil data yang tidak jelas asalnya, peneliti hanya menggunakan informasi dan pendapat yang sumbernya jelas dari narasumber atau dari sampel.

Isu etik ini diperlukan karena membantu peneliti menentukan apa yang benar dan apa yang salah, baik atau buruk, serta bertanggung jawab atau tidaknya dalam proses pengambilan data atau penelitian ini berlangsung.